



KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, Suara Indonesia, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, MEI, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal	: 1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
	27	28	29	30	31	hal							

Pada tahun 2016, KKN/PPL Thailand angkatan ke-6, terdapat 93 mahasiswa Indonesia yang diberangkatkan ke Thailand. Mahasiswa terbanyak berasal dari UM, berjumlah 15 orang.

"Dari 93 Mahasiswa tersebut, kami disebar di beberapa sekolah mulai jenjang TK-SMA di Thailand Selatan, yaitu Songkhla, Krabi, Panga, Pattani, Yala, dan Narathiwat," urainya.

Menurutnya, di sana, diwajibkan mengajarkan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Namun, ada juga beberapa mahasiswa yang diminta mengajar bahasa Melayu, Nasyid, serta kitab-kitab yang berkaitan dengan hukum Islam.

Selama di Thailand, mahasiswa yang mengikuti kegiatan ini mendapatkan beberapa fasilitas seperti tempat tinggal, bahan makanan pokok, serta uang saku per bulan sebesar 4000.000 Rp.

THB atau sekitar Rp 1,6 juta. "Pelaksanaan program KKN/PPL Thailand ini selama 5 bulan. Untuk biaya akomodasi, pihak kampus memberikan uang saku kepada mahasiswa yang lolos seleksi KKN/PPL Thailand ini. Setiap orang diberikan uang saku sebesar Rp 3 juta untuk biaya tiket pesawat pulang-pergi," urainya.

Para Mahasiwa Indonesia yang lolos dalam seleksi KKN-PPL ini mendapat julukan Duta Perguruan Tinggi Indonesia.

"Kalau saya di Thailand kemarin mengajar bahasa Inggris dan Matematika dalam bahasa Inggris di Miftahuddeen School, Songkhla, Thailand Selatan untuk siswa kelas I dan II SD untuk kelas English Programm. Kalau di Indonesia semacam kelas RSBI," jelasnya.

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UM Prof Dr Suyono menuturkan, PPL sangat penting untuk

melatih mahasiswa memiliki kemampuan menggunakan ilmu yang dipelajari dalam situasi nyata, baik kegiatan mengajar maupun kegiatan non mengajar. Salah satu tujuan kegiatan tersebut adalah agar terbentuk guru tenaga kependidikan yang profesional melalui pelatihan di sekolah mitra.

"Kami harap dengan adanya PPL ini mahasiswa akan memperoleh pengalaman global, dan juga merintis pintu masuk mahasiswa untuk memperoleh lapangan kerja di luar negeri," ujar Suyono.

Menurutnya, program ini disambut baik oleh mahasiswa yang ingin membagikan ilmunya di tingkat internasional.

"Yang mendaftar cukup banyak, kami hanya membatasi sekitar 15 mahasiswa saja di masing-masing negara. Program PPL ke luar negeri ini dimulai pada tahun 2015," tambahnya. (yun/oci)